

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu negara berbanding lurus dengan kemajuan pada sektor industri. Perkembangan industri di Indonesia menjadikan perusahaan semakin gigit dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas suatu produk untuk mencapai profit yang diharapkan. Saat perusahaan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya, maka perusahaan dianggap telah melakukan produksi secara efektif dan efisien. Adanya sistem perencanaan produksi yang tepat dapat menjadikan suatu perusahaan memenuhi tingkat permintaan konsumen sesuai permintaan pasar dan *output* yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga mampu bersaing dengan produk lain. Perencanaan produksi merupakan bagian penting dalam mengelola biaya yang dikeluarkan perusahaan. Pada perencanaan produksi, terdapat kendala yang harus dipenuhi misal jumlah produksi, jumlah pekerja, dan jumlah pengadaan. Perencanaan produksi pada umumnya mencakup peninjauan bahan baku, kapasitas produksi, serta sumber daya yang digunakan pada perusahaan. Pentingnya melakukan peramalan permintaan untuk mengetahui produksi yang tepat dalam kuantitas dan kualitas produk dengan mempertimbangkan ketersediaan bahan baku, kapasitas produksi yang ada, dan juga penggunaan sumber daya pada perusahaan.

PT Semen Gresik Rembang adalah salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi semen di Indonesia. PT Semen Gresik Rembang merupakan anak perusahaan dari PT Semen Indonesia (SIG). Sistem manajemen dan proses penjualan semen pada PT Semen Gresik Rembang dilakukan oleh PT Semen Indonesia (SIG). Oleh karena itu, PT Semen Gresik Rembang melakukan proses produksi dengan tipe *make to stock* sesuai dengan pertimbangan keputusan dari induk perusahaan yaitu PT. Semen Indonesia (SIG). Kapasitas desain produksi yang dimiliki oleh PT Semen Gresik Rembang adalah 6000 Ton/hari, dengan jumlah total jam kerja selama 24 jam yang dibagi menjadi tiga shift.

Permasalahan pada PT Semen Gresik Rembang terkait dengan perencanaan produksi terdapat pada penentuan peramalan permintaan dimana peramalan permintaan pada PT Semen Gresik Rembang menggunakan metode kualitatif berupa intuisi dari Seksi Perencanaan dan Evaluasi Produksi dengan melihat histori data permintaan periode sebelumnya tanpa mengikutseratakan data permintaan periode sebelumnya untuk melakukan peramalan permintaan periode yang akan datang, dengan metode kualitatif, tingkat keakuratan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan peramalan permintaan merupakan rangkaian kegiatan dari perencanaan produksi yang dilakukan Unit Perencanaan dan Evaluasi Produksi PT Semen Gresik Rembang. Peramalan permintaan dengan metode yang tepat merupakan salah satu cara dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pemenuhan permintaan terhadap konsumen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan ilmu yang dipelajari didalam dunia perkuliahan pada dunia kerja dan sebagai pembanding antara ilmu yang didapat di dunia perkuliahan dengan keadaan nyata yang ada di suatu perusahaan. Selain itu, juga melatih ketrampilan dan kemampuan mahasiswa untuk siap bersaing pada masa yang akan datang sekaligus dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengetahui secara langsung proses produksi yang ada di perusahaan. Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Semen Gresik Rembang adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi penerapan sistem peramalan permintaan pada produk semen tipe PPC, PCC, dan OPC di PT Semen Gresik Rembang.
- b. Menerapkan peramalan permintaan dengan Metode *Moving Average*, dan Metode *Exponential Smoothing*.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan memiliki manfaat untuk menambah dan memperluas wawasan serta meningkatkan ketrampilan mahasiswa dan diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan, mahasiswa dan perguruan tinggi. Berikut merupakan manfaat yang didapatkan oleh perusahaan terkait dengan perencanaan produksi.

- a. Menjadi masukan perusahaan dalam sistem peramalan permintaan yang dimiliki PT Semen Gresik Rembang pada produk semen PCC, PPC, dan OPC.
- b. Membantu perusahaan mendapatkan metode peramalan permintaan yang sesuai dengan pola permintaan

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup ini dibuat sebagai pembatas-pembatas mengenai bahasan apa yang akan di bahas dalam Laporan Akhir Kajian Aspek Khusus ini sehingga dengan adanya ruang lingkup ini diharapkan pembahasan tidak akan meluas dan pembahasan bisa terfokus dan konsisten pada apa yang telah direncanakan dan ditetapkan.

1.4.1 Aspek Khusus

Aspek khusus yang menjadi kajian Praktik Kerja Lapangan adalah peramalan permintaan pada produk semen tipe PCC, PPC, dan OPC di PT Semen Gresik Rembang yang meliputi beberapa kajian sebagai berikut :

- a) Metode-metode peramalan permintaan produk semen yang diterapkan pada PT Semen Gresik Rembang
- b) Perhitungan tingkat ketelitian peramalan permintaan pada PT Semen Gresik Rembang



1.4.2 Lini Kerja

Produk yang akan dibahas dalam peramalan permintaan produk semen adalah semua tipe dari produk semen pada PT Semen Gresik Rembang dimana terdapat tiga tipe semen yaitu semen tipe PCC, PPC, dan OPC. Ketiga tipe produk tersebut diproses pada lini produksi yang sama, sehingga tipe semen PCC, PPC, dan OPC masuk kedalam *family* produk semen. Perbedaan dari ketiga tipe semen tersebut terdapat pada proporsi dari masing-masing bahan baku pembuatan produk semen dan sistem penjualan dimana tipe semen PCC dijual dengan kemasan sak sedangkan tipe semen PPC dan OPC dijual dalam bentuk curah ke dalam truk *bulk*.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.